



# Media *Big Book*: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Ni Putu Liana Maharani<sup>1\*</sup>, Ni Nyoman Ganing<sup>2</sup>, M. G. Rini Kristiantari<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received January 11, 2023

Accepted March 30, 2023

Available online April 25, 2023

### Kata Kunci:

Membaca Permulaan, Media Big Book

### Keywords:

Early Reading, Big Book



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Rendahnya kemampuan literasi menjadi salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia. Salah satu faktor dari kemampuan literasi adalah kemampuan membaca. Nyatanya kemampuan membaca siswa di kelas rendah masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa di kelas rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) adapun bentuk desain rancangan penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 96 siswa, dengan melibatkan sampel sebanyak 38 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode nontes, nontes yang digunakan berupa observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan Uji *Mann Whitney U-Test*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan yang dibelajarkan menggunakan media *big book* dengan yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *big book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD.

## ABSTRACT

Low literacy skills are one of the problems of education in Indonesia. One of the factors of literacy skills is the ability to read. The reading ability of students with low grades still needs to improve. The low initial reading ability of students with low grades indicates it. This study aims to determine the effect of big book media on the ability to read beginning in class II elementary school students. This type of research is quantitative with a quasi-experimental design. The form of this research design is the *Nonequivalent Control Group Design*. The population in this study was 96 students, involving a sample of 38 students. The data collection method in this study is the non-test method; the non-test method used is observation. The collected data were analyzed using the *Mann-Whitney U-Test*. Based on the results of data analysis, it was found that there was a significant difference between the initial reading skills taught using big book media and those taught using conventional learning. Thus, the big book media affects the beginning reading ability of second-grade elementary school students.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses penting yang harus dilalui manusia dalam hidupnya, hal ini disebabkan karena melalui pendidikan seseorang akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki (Pane & Dasopang, 2017; Sujana, 2019). Pendidikan umumnya dilaksanakan melalui proses interaksi langsung antara guru dan peserta didik, dalam suasana lingkungan belajar, dimana proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sebatas pada pengembangan kemampuan kognitif, melainkan juga dilakukan untuk mengembangkan berbagai kecakapan hidup (Nurani et al., 2021; Safitri et al., 2022). Salah satu keterampilan yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran adalah keterampilan membaca permulaan. Membaca pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi/pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahan tulis, sehingga pembaca dapat memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam pesan/informasi tersebut (Friantary, 2019; Harianto, 2020). Kemampuan membaca sangat dibutuhkan dalam seluruh proses belajar, hal ini disebabkan karena melalui proses membaca siswa akan lebih

mudah menerima dan memahami materi ajar yang disajikan oleh guru (Solihin, 2020; Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Melalui proses membaca peserta didik akan dapat membuka wawasannya serta mengembangkan cara berpikirnya kearah yang lebih baik (Hayati & Setiawan, 2022; Nurani et al., 2021). Pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu memahami serta menyampaikan kembali isi dari bacaannya baik secara lisan maupun tulisan (Hasanah & Lena, 2021; Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Sehingga keterampilan membaca berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu memiliki kemampuan membaca dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di di Gugus II Kecamatan Tembuku. Proses observasi dan wawancara dilakukan bersama dengan siswa kelas II, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai membaca permulaan sebesar siswa hanya sebesar 72,16. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki kesulitan untuk membaca karena beberapa faktor seperti: adanya proses pembelajaran daring pada tahun ajaran sebelumnya, sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang tidak maksimal; tidak semua siswa mengikuti jenjang Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK); serta kurangnya bimbingan dari orang tua membuat kurangnya motivasi belajar membaca siswa dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Jika dibiarkan secara terus menerus permasalahan ini tentunya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni menyediakan waktu khusus bagi siswa yang belum fasih dalam membaca pada jam diluar proses pembelajaran. Guru juga perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar siswa.

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Asmah et al., 2022; Pertiwi, 2020). Melalui penggunaan media guru akan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat menarik minat serta motivasi belajar anak (Diantari & Tirtayani, 2020; Mardiyanti et al., 2022). Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yakni media pembelajaran buku besar (*big book*). Buku Besar (*big book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa (Alpusari et al., 2021; Astuti et al., 2019). Media *big book* memiliki ciri-ciri diantaranya: terdapat cerita singkat (10-15 halaman), memiliki satu ide/topik cerita, pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, dan jalan cerita mudah dipahami (Prawiyogi et al., 2021; Tatminingsih, 2022). Buku yang memiliki tampilan menarik dengan tambahan warna serta gambar cenderung dapat menarik minat siswa untuk membacanya, selain itu media *big book* juga memungkinkan siswa untuk lebih cepat memahami isi dari teks yang dibaca, karena adanya bantuan dari penyajian gambar ilustrasi (Kamaluddin & Rusnilawati, 2022; Susilo et al., 2020). Secara lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam proses belajar membaca permulaan media *big book* dapat meningkatkan pengalaman membaca nyaring, menunjukkan kesalahan, dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang disajikan (Andriani & Nuroh, 2023; Wahyundari & Handayani, 2021).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa penerapan media *big book* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD (Mahsun & Koiriyah, 2019). Hasil penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD (Aulia et al., 2019). Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa media *big book* layak digunakan sebagai media pembelajaran tentang kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4 s.d. 5 tahun (Triana et al., 2020). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa media *big book* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca siswa kelas rendah. Hanya saja pada penelitian sebelumnya, belum terdapat kajian yang secara khusus membahas mengenai penerapan media *big book* sebagai solusi meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dan desain eksperimen semu (*quasi experimental design*). Adapun bentuk desain rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*, dengan desain ini peneliti menggunakan dua kelompok subjek dan melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Populasi dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 96 orang siswa kelas II di Gugus II Kecamatan Tembuku yang terdiri atas 7 sekolah dasar negeri. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode *cluster random sampling* atau secara sederhananya pengambilan sampel secara acak dengan undian. Pengundian tahap pertama untuk memilih dua kelas yang dijadikan sampel penelitian. Setelah kedua kelas yang

terpilih maka akan dilakukan uji kesetaraan untuk mengetahui tingkat kesetaraan kedua kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila semua kelas sudah setara maka dilakukan pengundian tahap kedua untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran membaca permulaan menggunakan media big book, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok yang mengikuti pembelajaran membaca permulaan secara konvensional.

Terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil penelitian yakni adanya validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal pada penelitian ini diantaranya: sejarah (*history*), pengujian sebelumnya (*pretesting*), instrumentasi (*instrumentation*). Sedangkan kontrol validitas eksternal pada penelitian ini meliputi: interaksi antara perlakuan dan orang, pengaruh pengujian terhadap validitas eksternal, dan pengaruh bias seleksi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode nontes. Nontes merupakan metode pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar dan proses pembelajaran siswa yang pada umumnya bersifat kualitatif. Adapun jenis-jenis metode nontes yaitu: metode observasi, metode interview/wawancara, metode kuesioner/angket, metode inventory, metode sosiometri, metode pencatatan dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi dalam penelitian ini dengan melihat aktivitas belajar anak saat membaca permulaan menggunakan media *big book*. Pedoman observasi yang akan digunakan berupa lembar pengamatan dua lembar kosong untuk mencatat hal-hal penting saat observasi berlangsung. Kisi-kisi instrumen observasi disajikan pada [Tabel 1](#).

**Tabel 1.** Kisi-kisi Instrumen Observasi

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan	Indikator yang diamati
Keterampilan Membaca Permulaan	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali	Membaca kata sederhana
	4.10 Menunjukkan kemampuan membaca reseptif (menyimak dan membaca)		
	3.11 Memahami Bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Menceritakan kembali isi cerita sederhana	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan.
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)		

Sebelum digunakan, instrumen observasi terlebih dahulu dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni validitas konstruk dengan pendapat ahli atau *expert judgement* yang mengujikan instrumen untuk tervalidasi. Sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan jenis *internal consistency* yaitu mengujikan satu kali instrumen dan kemudian menghitungnya. Berdasarkan instrumen observasi tersebut, kriteria penilaian dalam penelitian ini disajikan sesuai dengan [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** Rubrik Kriteria Penilaian

No	Indikator	Keterampilan yang dicapai	Kriteria	Skor
1	Membaca kata sederhana	Siswa mampu membaca kata sederhana yang terdapat dalam buku bacaan.	<b>BSB</b> Siswa mampu membaca tiga sampai sepuluh kata sederhana yang terdapat dalam buku bacaan dengan lancar dan benar	4
			<b>BSH</b> Siswa mampu membaca tiga sampai sepuluh kata sederhana namun masih dieja	3
			<b>MB</b> Siswa mampu membaca tiga sampai sepuluh kata sederhana tetapi dengan bantuan guru	2
			<b>BB</b> Siswa tidak mampu membaca kata sederhana	1
2	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	Siswa mampu membaca kalimat dalam buku bacaan dan mengerti isi bacaan	<b>BSB</b> Siswa mampu membaca kalimat dengan lancar dan benar dalam buku bacaan dan mengerti isi bacaan yang telah dibaca	4
			<b>BSH</b> Siswa mampu membaca kalimat dalam buku bacaan akan tetapi masih terbata-bata dan dieja serta mengerti isi bacaan yang telah dibaca	3

No	Indikator	Keterampilan yang dicapai	Kriteria	Skor
		<b>MB</b>	Siswa mampu membaca kalimat dalam buku bacaan dengan bantuan guru dan mengerti isi bacaan	2
		<b>BB</b>	Siswa tidak mampu membaca kalimat dalam buku bacaan dan kurang paham terhadap isi bacaan yang telah dibaca	1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Mann-Whitney U-Test yang digunakan untuk mencari perbedaan kemampuan siswa dalam kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *big book*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data *pretest* dan data *posttest* pada kedua kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Kegiatan *pretest* pada kelompok eksperimen dilakukan pada 24 siswa dengan cara membaca buku Tema 3 (Pengalamanku). Kegiatan ini dilanjutkan dengan siswa maju satu persatu ke depan untuk membaca buku Tema yang telah disediakan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk tes awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *big book* pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol kegiatan *pretest* dilakukan pada 14 siswa dengan cara yang sama seperti *pretest* pada kelompok eksperimen. Adapun rekapitulasi data *pretest* kelompok eksperimen serta rekapitulasi data *pretest* kelompok kontrol disajikan pada [Tabel 3](#) dan [Tabel 4](#).

**Tabel 3.** Rekapitulasi Data *Pretest* Kelompok Eksperimen

No	Indikator	Kriteria	Skor	Banyak Siswa
1	Membaca kata sederhana	<b>BSB</b>	4	-
		<b>BSH</b>	3	-
		<b>MB</b>	2	7
		<b>BB</b>	1	17
2	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	<b>BSB</b>	4	-
		<b>BSH</b>	3	-
		<b>MB</b>	2	8
		<b>BB</b>	1	16

**Tabel 4.** Rekapitulasi Data *Pretest* Kelompok Kontrol

No	Indikator	Kriteria	Skor	Banyak Siswa
1	Membaca kata sederhana	<b>BSB</b>	4	-
		<b>BSH</b>	3	-
		<b>MB</b>	2	7
		<b>BB</b>	1	7
2	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	<b>BSB</b>	4	-
		<b>BSH</b>	3	-
		<b>MB</b>	2	7
		<b>BB</b>	1	7

Setelah melaksanakan *pretest* dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen yakni memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *big book*. Rekapitulasi hasil *posttest* pada kelompok eksperimen serta rekapitulasi hasil *posttest* pada kelompok kontrol disajikan pada [Tabel 5](#) dan [Tabel 6](#).

**Tabel 5.** Rekapitulasi Data *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Indikator	Kriteria	Skor	Banyak Siswa
1	Membaca kata sederhana	<b>BSB</b>	4	12
		<b>BSH</b>	3	12
		<b>MB</b>	2	-
		<b>BB</b>	1	-

No	Indikator	Kriteria	Skor	Banyak Siswa
2	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	BSB	4	18
		BSH	3	8
		MB	2	-
		BB	1	-

**Tabel 6.** Rekapitulasi Data *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Indikator	Kriteria	Skor	Banyak Siswa
1	Membaca kata sederhana	BSB	4	-
		BSH	3	4
		MB	2	10
		BB	1	-
2	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	BSB	4	-
		BSH	3	7
		MB	2	7
		BB	1	-

Pengujian hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan akhir dan diuji menggunakan uji U Mann Whitney. Pada dasarnya pengambilan keputusan pada uji U Mann Whitney yaitu tolak  $H_0$  apabila  $U_{hitung}$  kurang dari  $U_{tabel}$ , Berdasarkan perhitungan uji U Mann Whitney berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini memperoleh nilai  $U_{hitung} = 22$  dan  $U_{tabel} = 102$  untuk taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $U_{hitung} < U_{tabel}$  sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil *pretest* kelompok eksperimen memiliki jumlah nilai total 59 yang didominasi oleh kriteria belum berkembang pada 17 siswa dan mulai berkembang pada 7 siswa pada indikator membaca sederhana. Selanjutnya pada indikator membaca kalimat dan mengerti isi bacaan terdapat 16 siswa belum berkembang dan 8 siswa mulai berkembang sesuai dengan pedoman observasi yang digunakan. Sedangkan hasil *pretest* pada kelompok kontrol memiliki jumlah nilai total 44 yang didominasi oleh kriteria belum berkembang pada 7 siswa dan mulai berkembang pada 7 siswa pada indikator membaca sederhana. Selanjutnya pada indikator membaca kalimat dan mengerti isi bacaan terdapat 7 siswa belum berkembang dan 7 siswa mulai berkembang sesuai dengan pedoman observasi yang digunakan. Hal ini berarti bahwa kemampuan membaca permulaan untuk kelompok eksperimen, yakni dari 24 anak 16 anak diantaranya masih belum berkembang, hal itu ditunjukkan dengan perolehan angka 1 pada aspek kemampuan membaca permulaan dari segi membaca kata sederhana, membaca kalimat dan mengerti isi bacaan. Hasil *pre test* pada kelompok kontrol hasilnya menunjukkan bahwa, dari 14 anak 2 anak diantaranya memperoleh angka pada aspek membaca kata sederhana, membaca kalimat dan mengerti isi bacaan, itu artinya anak dinyatakan masih belum berkembang. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menerapkan *treatment* yang dalam hal ini diterapkan metode menggunakan media *big book* pada kelompok eksperimen dan tidak memberikan perlakuan pada kelompok kontrol sebagai pembandingan. Pemberian media *big book* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Ghazali et al., 2022; Ramadhan, 2021). Tampilan *big book* yang dibuat menarik juga dapat memotivasi siswa untuk belajar, sehingga semangat siswa dalam membaca permulaan dapat meningkat (Rohmah & Hidayat, 2022; Setyaningsih & Syamsudin, 2019).

Pada akhir *treatment* dilaksanakan *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir membaca permulaan siswa. Hasil *posttest* kelompok eksperimen memperoleh nilai sebesar 171 yang didominasi oleh kriteria berkembang sesuai harapan pada 12 siswa dan berkembang sangat baik pada 12 siswa pada indikator membaca sederhana. Selanjutnya pada indikator membaca kalimat dan mengerti isi bacaan terdapat 8 siswa berkembang sesuai harapan dan 18 siswa berkembang sangat baik sesuai dengan pedoman observasi yang digunakan. Sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai sebesar 67 yang didominasi oleh kriteria mulai berkembang pada 10 siswa dan berkembang sesuai harapan pada 4 siswa pada indikator membaca sederhana. Selanjutnya pada indikator membaca kalimat dan mengerti isi bacaan terdapat 7 siswa mulai berkembang dan 7 siswa berkembang sesuai harapan sesuai dengan pedoman observasi yang digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Artini et al., 2019; Nursanti, 2020). Hasil data *pre test* dan *post test* baik dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut dianalisis dan didapatkan hasil yakni  $U_{hitung} = 22$  dan  $U_{tabel} = 102$  dimana syarat perbandingannya adalah jika  $U_{hitung} < U_{tabel}$  maka  $U_{hitung}$  kurang dari  $U_{tabel}$  sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di Gugus II Kecamatan Tembuku. Berdasarkan perbandingan data dan

analisis yang didapatkan maka dapat dikatakan jika media *big book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di Gugus II Kecamatan Tembuku tahun ajaran 2022/2023.

Keberhasilan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah: faktor pertama, media *big book* yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat sesuai dengan kebutuhan belajar serta karakteristik siswa kelas rendah. Siswa kelas rendah merupakan siswa yang berada pada rentang usia 6-8 tahun pada usia ini anak masih membutuhkan media atau benda konkret dalam proses pembelajaran (Ritonga & Rambe, 2022; Saefuddin et al., 2019). Selain itu siswa juga masih membutuhkan bimbingan dalam proses belajarnya. Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat yang dapat digunakan oleh untuk membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Muzdalifah & Subrata, 2022; Rahmah & Amaliya, 2022). Melalui penggunaan media guru akan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat menarik minat serta motivasi belajar anak (Kamaluddin & Rusnilawati, 2022; Susilo et al., 2020). Selain itu menerapkan media dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan peran aktif siswa, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna (Alpusari et al., 2021; Astuti et al., 2019). Faktor kedua yakni, media *big book* yang digunakan memiliki design yang menarik dan memuat gambar yang dapat membantu siswa untuk memahami isi dari bacaan. *Big book* atau buku besar merupakan medi buku yang disajikan dengan memuat teks serta gambar dengan ukuran yang lebih besar (Ritonga & Rambe, 2022; Syelviana & Hariani, 2019). Penyajian teks serta gambar yang besar dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat lebih mudah membaca serta memahami isi bacaan, membantu siswa untuk membaca secara nyaring, serta membantu guru untuk dapat mengetahui kesalahan yang dimiliki oleh siswa (Mardiyanti et al., 2022; Prawiyogi et al., 2021). Buku yang memiliki tampilan menarik dengan tambahan warna serta gambar cenderung dapat menarik minat siswa untuk membacanya, selain itu media *big book* juga memungkinkan siswa untuk lebih cepat memahami isi dari teks yang dibaca, karena adanya bantuan dari penyajian gambar ilustrasi (Antariani et al., 2021; Susilo et al., 2020).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa penerapan media *big book* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD (Mahsun & Koiriyah, 2019). Hasil penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD (Aulia et al., 2019). Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa media *big book* layak digunakan sebagai media pembelajaran tentang kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4 s.d. 5 tahun (Triana et al., 2020). Sehingga berdasarkan hasil analisis penelitian yang didukung oleh hasil penelitian terdahulu, maka dapat dikatakan bahwa media *big book* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca siswa kelas rendah.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di Gugus II Kecamatan Tembuku yang ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Disimpulkan bahwa media *big book* yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di Gugus II Kecamatan Tembuku. Media *big book* juga memungkinkan siswa untuk lebih cepat memahami isi dari teks yang dibaca.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Alpusari, M., Mulyani, E. A., Putra, R. A., & Hermita, N. (2021). Pengembangan Big Book Sekolah Dasar. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 86–95. <https://doi.org/10.31258/JTA.V4I1.86-95>.
- Andriani, T., & Nuroh, E. Z. (2023). Big Book Media on Beginning Reading Skills of Grade 2 Elementary School Students. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 22(1). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v22i.742>.
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467–475. <https://doi.org/10.23887/PAUD.V9I3.40594>.
- Artini, L. E. J., Magta, M., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 192–202. <https://doi.org/10.23887/PAUD.V7I2.18994>.
- Asmah, U., Hayati, Z., & Juwita, R. P. (2022). Pengembangan Media Big Book Prayer untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6621–6640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2328>.
- Astuti, N. H., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17386>.

- Aulia, M., Adnan, M. Y., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.245>.
- Diantari, N. M. E., & Tirtayani, L. A. (2020). Motivation for Learning English Early Childhood Through Storytelling Method Using e-Big Book media. *Journal of Education Technology*, 4(2), 211. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.25155>.
- Friantary, H. (2019). Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1485>.
- Ghazali, S., Amin, M., Suci, W., Rahmawati, N., & Anecy, G. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13–37. <https://doi.org/10.35891/MUALLIM.V4I2.3141>.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I5.526>.
- Hayati, N., & Setiawan, D. (2022). Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa dan Bernalar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8517–8528. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I5.3650>.
- Kamaluddin, A., & Rusnilawati. (2022). The Effect of Quantum Learning Model With Big Book Media on Reading and Writing Skills. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(4), 568–574. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.54444>.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasiriran Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>.
- Mardiyanti, L., Hamdani Maula, L., Rizqia Amalia, A., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387–6397. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3227>.
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>.
- Nursanti, A. (2020). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 004 Baturijal Hulu Kecamatan Peranap. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 70–82. <https://doi.org/10.31258/JP.11.2.70-82>.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Pertiwi, K. S. (2020). Hasil Kemampuan Empati Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media E-Bigbook. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 156. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27335>.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I1.787>.
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>.
- Ramadhan, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49–60. <https://doi.org/10.21093/TWT.V8I1.3208>.
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1266–1272. <https://doi.org/10.31949/JCP.V8I4.3129>.
- Rohmah, M., & Hidayat, M. T. (2022). The Effectiveness of Media Games Books and Big Books on the Learning Outcomes of Indonesia Language for Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 340–348. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.51216>.
- Saefuddin, A., Malik, A., Maulidah, I. R., Chusni, M. M., Salahudin, A., & Carlian, Y. (2019). Students' reading skills related to science learning using big book media. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 012089. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012089>.
- Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>.
- Setyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>.
- Solihin, L. (2020). Darurat Literasi Membaca di Kelas Awal. *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 34–48. <https://doi.org/10.14203/JMI.V46I1.914>.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Susilo, S. V., Yonanda, D. A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 87–97. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.978>.
- Sylviana, N., & Hariani, S. (2019). Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/27085/24789>.
- Tatminingsih, S. (2022). Analisis Proses Pengembangan Big Book sebagai Strategi untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6123–6136. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3384>.
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>.
- Wahyundari, N. W. S., & Handayani, D. A. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36877>.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>.